Bab 5
Analisis dan Gambar Konsep Perancangan Produk

5.1. Analisis Uji Kuesioner

Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden wanita dengan rentang usia 20 hingga 49 tahun. Perhitungan minimal jumlah responden menggunakan rumus penentuan *sampel* dengan parameter proporsi melalui pendekatan Isac Michel dengan toleransi penyimpangan yang diperbolehkan pada proses *sampling* sebesar 10% dan nilai variabel normal dengan tingkat kepercayaan 90% sebesar 1,645 sehingga diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 65 responden.

Kuesioner yang telah disebar dan dikumpulkan kembali sebanyak 80 buah. Setelah itu akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner yang dibuat mewakili variabel-variabel penelitian yang ditentukan. Sebanyak 25 buah pernyataan yang ditanyakan kepada responden untuk tingkat kepentingan perancangan kantong kain belanja semua pernyataan lolos uji validitas (*valid*), sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur untuk perancangan kantong kain belanja. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah alat ukur tersebut reliabel untuk dijadikan sarana pengumpulan data kebutuhan konsumen kantong kain. Dari hasil pengujian reliabilitas didapatkan nilai *alpha cronbach* 0,872 lebih besar dari 0,60 berdasarkan nilai koefisien reliabilitas menurut Ghazali.

5.2. Analisis *House of Quality*

5.2.1. Matrik Perencanaan

Analisis tingkat kepentingan konsumen bertujuan untuk mengetahui prioritas kepentingan konsumen. Tingkat kepentingan konsumen ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk menyusun strategi agar dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen tersebut. Perhitungan derajat kepentingan konsumen

diperoleh dengan menghitung rata-rata (berdasarkan rumus 2.1) dari seluruh jawaban yang didapatkan dari responden. Hasil perhitungan derajat kepentingan konsumen berdasarkan urutan prioritas tingkat kepentingan konsumen dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1. Daftar Prioritas Tingkat Kebutuhan Konsumen

Ranking	Variabel Pernyataan	Nilai Derajat Kepentingan
1	P23	4,24
2	P24	4,21
3	P02	4,13
4	P01	3,99
5	P03	3,76
6	P06	3,70
7	P12	3,66
8	P04	3,58
9	P21	3,50
10	P05	3,49
11	P15	3,48
12	P16	3,40
13	P14	3,30
14	P25	3,29
15	P17	3,11
16	P19	3,04
17	P18	3,03
18	P20	3,01
19	P11	2,95
20	P13	2,89
21	P08	2,65
22	P09	2,64
23	P07	2,44
24	P10	2,39
25	P22	2,39

Variabel pernyataan yang dianggap sangat penting oleh responden (yang memiliki nilai sama dengan atau lebih dari 4) adalah variabel pernyataan P23 yaitu bahan baku ramah lingkungan, lalu variabel pernyataan P24 yaitu jaminan 1: Jika pada pemakaian pertama kantong mengalami kerusakan baik pada kain ataupun jahitan konsumen dapat langsung meminta ganti dengan kantong baru dengan mengembalikan kantong yang rusak dan variabel pernyataan P02 yaitu tidak rusak pada saat dipakai membawa belanjaan.

Berdasarkan pada gambar 4.2. kantong kain yang sudah ada belum dapat memenuhi tingkat kepuasan konsumen. Hal ini dapat dilihat pada variabel pernyataan kebutuhan konsumen P01, P02, P04, P05, P06, P12, P13, P14, P15, P16, P17, P18, P19, P20, P21, P23, P24 dan P25 dimana nilai tingkat kepuasan terhadap kantong kain yang sudah ada lebih kecil dari nilai tingkat kepentingan kantong kain belanja. Selain itu, konsumen merasa puas terhadap kantong kain yang sudah ada berdasarkan pada variabel pernyataan kebutuhan konsumen P03, P07, P08, P09, P10, P11 dan P22 dimana nilai tingkat kepuasan terhadap kantong kain yang sudah ada lebih besar dari nilai tingkat kepentingan kantong kain belanja.

5.2.2. Karakteristik Teknis (*Technical Response*)

Untuk menjawab kebutuhan konsumen dalam perancangan kantong kain belanja, terlebih dahulu menentukan karakteristik teknis yang berhubungan dengan kebutuhan konsumen. Penentuan karakteristik teknis ini disusun oleh peneliti berdasarkan informasi yang diperoleh dari beberapa media dan wawancara langsung ke narasumber, sehingga diperoleh 11 karakteristik teknis yang akan digunakan pada proses perancangan. Karakteristik teknis dari kantong kain belanja dapat dilihat pada tabel 4.8.

1. Material bahan kantong (*Cordura 1680D Two Tone*)

   Terbuat dari benang Dupont yang diselingi dengan kain agar fleksibel. Filament benang ditenun dalam ikatan melingkar yang membantu menciptakan kain yang kuat. Penggunaan jenis material ini (*cordura*) biasa digunakan untuk pembuatan tas, ransel, jaket dan koper. Arah perbaikannya adalah semakin besar semakin baik (▲), artinya semakin besar ikatan *filament* benangnya maka semakin baik bahan material bahan *cordura*.
2. Material bahan kantong anti air (*Cordura 1680D Two Tone*)

   Bahan material ini mengandung lapisan serat uretan yang disebut *enduracote* yang membuat kain memiliki sifat tahan air. Arah perbaikannya adalah semakin besar semakin baik (▲), artinya semakin banyak lapisan serat *enduracote* maka semakin baik ketahananannya terhadap air.

3. Panjang kantong (41 cm dan 21 cm)

   Penentuan ukuran panjang kantong berdasarkan pada kantong kain yang telah ada sebelumnya, didapatkan bahwa untuk ukuran besar panjang kantong adalah 41 cm dan untuk ukuran kecil 21 cm. Arah perbaikannya adalah sesuai target (◇) artinya, ukuran panjang kantong (ukuran besar dan kecil) sesuai dengan kantong kain yang sudah ada.

4. Tebal kantong (21 cm)

   Penentuan ukuran tebal kantong berdasarkan pada kantong kain yang telah ada sebelumnya, sehingga ukuran tebal kantong yang digunakan untuk perancangan kantong kain belanja adalah 21 cm. Arah perbaikannya adalah sesuai target (◇) artinya, ukuran tebal kantong sesuai dengan kantong kain yang sudah ada.

5. Tinggi kantong (36 cm)

   Penentuan ukuran tebal kantong berdasarkan pada kantong kain yang telah ada sebelumnya, sehingga ukuran tinggi kantong yang digunakan untuk perancangan kantong kain belanja adalah 36 cm. Arah perbaikannya adalah sesuai target (◇) artinya, ukuran tinggi kantong sesuai dengan kantong kain yang sudah ada.

6. Benang jahit jeans (Benang Astra)

   Penentuan benang jahit berdasarkan kepada kekuatan benang. Pemilihan benang astra dikarenakan biasa digunakan untuk kain jeans, *sweater*, t-shirt dan pakaian dalam. Benang jenis astra memiliki ketahanan terhadap degradasi sinar matahari dan kimia. Arah perbaikannya adalah semakin besar semakin baik (▲), artinya semakin besar kekuatan benang maka semakin baik ketahanan benangnya.

7. Ukuran *Velcro* (5x3 cm)

   Penentuan ukuran *velcro* berdasarkan pada kantong kain yang telah ada sebelumnya, sehingga ukuran *velcro* yang digunakan untuk perancangan kantong kain belanja adalah 5x3 cm. Arah perbaikannya adalah sesuai target

(◇) artinya, ukuran *velcro* kantong sesuai dengan kantong kain yang sudah ada.

8. Panjang tali pegangan (46 cm)

   Penentuan ukuran panjang tali pegangan berdasarkan pada ukuran paling besar terhadap kantong kain yang ada, sehingga panjang tali pegangan yang digunakan untuk perancangan kantong kain belanja adalah 46 cm. Arah perbaikannya adalah sesuai target (◇) artinya, ukuran panjang tali pegangan kantong sesuai dengan kantong kain yang sudah ada.

9. Jenis busa yang digunakan (*Polyester Foam* 10 mm)

   Penentuan jenis busa berdasarkan pada jenis busa yang digunakan pada tas ransel dimana jenisnya *polyester foam* dengan ketebalan 10 mm, sehingga jenis busa yang digunakan untuk perancangan kantong kain belanja adalah *polyester foam* 10 mm. Arah perbaikannya adalah semakin besar semakin baik (▲), artinya semakin tebal busa yang digunakan untuk jenis yang sama maka semakin berkurang keluhan yang dirasakan oleh konsumen.

10. Warna yang digunakan

    Penentuan warna berdasarkan pada kantong yang telah ada, sehingga peneliti menentukan 3 jenis warna yang digunakan untuk perancangan kantong kain yaitu, warna biru, hitam dan hijau. Arah perbaikannya adalah sesuai target (◇) artinya, jumlah warna kantong sesuai dengan kantong kain yang sudah ada.

11. Logo supermarket (maksimal 10x10 cm)

    Penentuan ukuran logo supermarket berdasarkan pada kantong yang telah ada, sehingga ukuran logo supermarket yang digunakan untuk perancangan kantong kain adalah 10x10 cm. Arah perbaikannya adalah sesuai target (◇) artinya, ukuran logo supermarket pada kantong sesuai dengan kantong kain yang sudah ada.

5.2.3. Matrik Teknis (*Technical Correlations*)

Hubungan antara karakteristik teknis yang satu dengan karakteristik teknis yang lain:

1. Hubungan antara C01 dengan C02 adalah hubungan positif kuat (√√), hal ini dikarenakan keduanya menggunakan jenis bahan yang sama. Jika terdapat perubahan pada C01 maka tingkat ketahanan material bahan baku terhadap air juga akan berubah.
2. Hubungan antara C10 dengan C11 adalah hubungan positif kuat (√√), dipengaruhi oleh perbedaan penggunaan warna antara bahan baku dan logo supermarket. Warna yang digunakan pada logo haruslah lebih terang tingkat warnanya dibandingkan dengan warna pada bahan baku kantong atau sebaliknya.
3. Hubungan antara C01 dengan C03 dan C02 dengan C03 adalah hubungan positif (√), artinya penggunaan material bahan baku kantong berhubungan dengan panjang kantong. Penambahan panjang kantong akan menambah kebutuhan material bahan baku kantong.
4. Hubungan antara C01 dengan C04 dan C02 dengan C04 adalah hubungan positif (√), artinya penggunaan material bahan baku kantong berhubungan dengan tebal kantong. Penambahan tebal kantong akan menambah kebutuhan material bahan baku kantong.
5. Hubungan antara C01 dengan C05 dan C02 dengan C05 adalah hubungan positif (√), artinya penggunaan material bahan baku kantong berhubungan dengan tinggi kantong. Penambahan tinggi kantong akan menambah kebutuhan material bahan baku kantong.
6. Hubungan antara C03 dengan C06, C04 dengan C06, C05 dengan C06 adalah hubungan positif (√), artinya ukuran kantong (panjang, tebal dan tinggi) berhubungan dengan jumlah kebutuhan benang jahit yang digunakan. Jika ukurannya bertambah maka benang jahit yang dibutuhkan juga bertambah.
7. Hubungan antara C03 dengan C08 adalah hubungan positif (√), artinya panjang tali kantong dipengaruhi oleh panjang kantong. Jika ukuran panjang kantong bertambah maka panjang tali kantong juga bertambah.
8. Hubungan antara C06 dengan C07 adalah hubungan positif (√), artinya penggunaan benang jahit dipengaruhi ukuran *velcro*. Semakin besar ukuran *velcro*, maka semakin besar benang jahit yang dibutuhkan.

9. Hubungan antara C06 dengan C09 adalah hubungan positif (√), artinya ketebalan jenis busa yang digunakan mempengaruhi kebuthan benang jahit.
10. Hubungan antara C06 dengan C11 adalah hubungan positif (√), artinya penggunaan benang jahit dipengaruhi oleh ukuran logo yang digunakan pada kantong. Semakin besar logo yang digunakan, maka semakin besar pula panjang benang yang dibutuhkan untuk menjahit.
11. Hubungan antara C08 dengan C09 adalah hubungan positif (√), artinya penggunaan busa dipengaruhui oleh panjang tali pegangan tali pada kantong, semakin panjang tali maka semakin banyak busa yang dibutuhkan.

5.2.4. Matrik Keterhubungan (*Relationship*)

Analisis matrik keterhubungan bertujuan mengetahui seberapa kuat pengaruh karakteristik teknis terhadap variabel kebutuhan konsumen. Hasil analisis hubungan antara karakteristik teknis dengan kebutuhan konsumen yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Kebutuhan konsumen P01 memiliki hubungan yang kuat dengan C01 dan C06, artinya diperlukan bahan *cordura* 1680D dan benang jahit jenis astra agar kantong kuat dan dapat membawa semua jenis barang belanjaan. Selain itu, kebutuhan konsumen P01 juga memiliki hubungan dengan C03, C04 dan C05 yang artinya jumlah barang belanjaan yang dapat dibawa oleh kantong kain dipengaruhi oleh ukuran kantong (panjang, tebal dan tinggi). Kebutuhan konsumen P01 tidak memiliki hubungan dengan C02, C07, C08, C09 dan C11, artinya perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P01.
2. Kebutuhan konsumen P02 memiliki hubungan yang kuat dengan C01 dan C06, artinya diperlukan bahan *cordura* 1680D dan benang jahit jenis astra agar kantong tidak rusak pada saat dipakai membawa belanjaan. Selain itu, kebutuhan konsumen P02 memiliki kemungkinan adanya hubungan dengan C11, artinya ukuran logo supermarket pada kantong mempengaruhi tingkat kerusakan kantong pada saat dipakai membawa belanjaan karena jumlah jahitan pada kantong. Kebutuhan konsumen P02 tidak memiliki hubungan

dengan C02, C03, C04, C05, C07, C08, C09 dan C10, artinya perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P02.

3. Kebutuhan konsumen P03 memiliki hubungan yang kuat dengan C01, artinya diperlukan bahan bahan kain *cordura* 1680D agar kantong mudah dilipat jika tidak digunakan. Kebutuhan konsumen P03 memiliki kemungkinan adanya hubungan dengan C03, C04 dan C05, artinya ukuran kantong (panjang, tebal dan tinggi) mempengaruhi kemudahan dalam melipat kantong jika tidak digunakan. Kebutuhan konsumen P03 tidak memiliki hubungan dengan C02, C06, C07, C08, C09, C10 dan C11, artinya perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P03.
4. Kebutuhan konsumen P04 memiliki hubungan yang kuat dengan C01, artinya diperlukan bahan kain *cordura* 1680D agar mudah untuk dibersihkan jika kantong terkena kotoran. Kebutuhan konsumen P04 juga kemungkinan memiliki hubungan dengan C06, artinya diperlukan benang jenis astra agar lubang jahitan pada kantong tidak membuat kotoran menyebar ke bagian dalam kantong. Kebutuhan konsumen P04 tidak memiliki hubungan dengan C02, C03, C04, C05, C07, C08, C09, C10 dan C11, artinya perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P03.
5. Kebutuhan konsumen P05 memiliki hubungan yang kuat dengan C01 dan C02, artinya diperlukan jenis bahan *cordura* 1680D agar bahan kantong yang digunakan adalah jenis kain yang anti air. Kebutuhan konsumen P05 kemungkinan memiliki hubungan dengan C10, artinya warna kantong terbatas untuk bahan baku kantong jenis kain. Kebutuhan konsumen P05 tidak memiliki hubungan dengan C03, C04, C05, C06, C07, C08, C09, dan C11, artinya perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P05.
6. Kebutuhan konsumen P06 memiliki hubungan yang kuat dengan C01 dan C02, artinya diperlukan jenis bahan *cordura* 1680D agar bahan kantong yang digunakan adalah jenis kain yang anti air. Kebutuhan konsumen P06 juga

kemungkinan memiliki hubungan dengan C06, artinya diperlukan benang jenis astra agar lubang jahitan pada kantong tidak mengurangi ketahanan terhadap air. Kebutuhan konsumen P06 tidak memiliki hubungan dengan C03, C04, C05, C07, C08, C09, C10 dan C11, artinya perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P06.

7. Kebutuhan konsumen P07 memiliki hubungan yang kuat dengan C10, artinya diperlukan 1 jenis warna saja jika diinginkan kantong yang terdiri hanya 1 jenis warna saja. Kebutuhan konsumen P07 tidak memiliki hubungan dengan C01, C02, C03, C04, C05, C06, C07, C08, C09, dan C11, artinya perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P07.
8. Kebutuhan konsumen P08 memiliki hubungan yang kuat dengan C10, artinya diperlukan beberapa jenis warna saja jika diinginkan kantong yang terdiri dari berbagai jenis warna. Kebutuhan konsumen P08 juga kemungkinan memiliki hubungan dengan C06, artinya diperlukan benang astra untuk jahitan jika menggunakan beberpa warna pada kantong. Kebutuhan konsumen P08 tidak memiliki hubungan dengan C01, C02, C03, C04, C05, C07, C08, C09, dan C11, artinya perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P08.
9. Kebutuhan konsumen P09 memiliki hubungan dengan C10, artinya diperlukan penggunaan lebih dari satu warna jika terdapat desain pada kantong belanja. Kebutuhan konsumen P09 juga kemungkinan memiliki hubungan dengan C06, artinya diperlukan benang astra untuk jahitan jika menggunakan beberpa warna pada kantong. Kebutuhan konsumen P09 tidak memiliki hubungan dengan C01, C02, C03, C04, C05, C07, C08, C09, dan C11, artinya perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P09.
10. Kebutuhan konsumen P10 kemungkinan memiliki hubungan dengan C06 dan C10, artinya diperlukan hanya satu warna saja dan benang jahit astra jika pada kantong tidak terdapat desain (polos). Kebutuhan konsumen P10 tidak

memiliki hubungan dengan C01, C02, C03, C04, C05, C07, C08, C09, dan C11, artinya perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P10.

11. Kebutuhan konsumen P11 memiliki hubungan yang kuat dengan C11, artinya ukuran logo supermarket diperlukan jika pada kantong terdapat logo supermarket. Kebutuhan konsumen P11 kemungkinan memiliki hubungan dengan C06 dan C10, artinya diperlukan warna yang berbeda dengan logo dan benang jahit astra jika pada kantong terdapat logo supermarket. Kebutuhan konsumen P11 tidak memiliki hubungan dengan C01, C02, C03, C04, C05, C07, C08, dan C09, artinya perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P11.
12. Kebutuhan konsumen P12 memiliki hubungan yang kuat dengan C09, artinya diperlukan jenis busa *polytester foam* 10 mm agar pegangan pada tali kantong belanja tidak sakit pada saat dijinjing. Kebutuhan konsumen P12 tidak memiliki hubungan dengan C01, C02, C03, C04, C05, C06, C07, C08, C10 dan C11, artinya perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P12.
13. Kebutuhan konsumen P13 kemungkinan memiliki hubungan dengan C01, artinya material bahan kantong (*cordura* 1680D) dapat digunakan untuk membuat kantong kecil pada bagian sisi kantong belanja. Kebutuhan konsumen P13 tidak memiliki hubungan dengan C02, C03, C04, C05, C06, C07, C08, C09, C10 dan C11, artinya perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P13.
14. Kebutuhan konsumen P14 memiliki hubungan dengan C04, artinya diperlukan ukuran 21 cm untuk tebal kantong agar terdapat wadah khusus pada bagian dalam kantong untuk menyimpan botol agar tetap berdiri. Kebutuhan konsumen P14 kemungkinan memiliki hubungan dengan C01, artinya material bahan kantong (*cordura* 1680D) dapat digunakan untuk membuat wadah khusus pada bagian dalam kantong. Kebutuhan konsumen P14 tidak memiliki hubungan dengan C02, C03, C05, C06, C07, C08, C09,

C10 dan C11, artinya perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P14.

15. Kebutuhan konsumen P15 memiliki hubungan yang kuat dengan C07, artinya diperlukan ukuran *velcro* (5x3 cm) untuk merekatkan bagian atas kantong belanja. Kebutuhan konsumen P15 tidak memiliki hubungan dengan C01, C02, C03, C04, C05, C06, C08, C09, C10 dan C11, artinya perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P15.
16. Kebutuhan konsumen P16 memiliki hubungan yang kuat dengan C03, artinya diperlukan panjang kantong kain belanja (41 cm dan 21 cm) untuk 2 jenis kantong kain belanja. Kebutuhan konsumen P16 kemungkinan memiliki hubungan dengan C01, artinya material bahan kantong (*cordura* 1680D) dapat digunakan untuk membuat 2 jenis kantong kain belanja. Kebutuhan konsumen P16 tidak memiliki hubungan dengan C02, C04, C05, C07, C06, C08, C09, C10 dan C11, artinya perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P16.
17. Kebutuhan konsumen P17 memiliki hubungan yang kuat dengan C03, artinya diperlukan panjang kantong kain belanja (41 cm dan 21 cm) untuk panjang kantong kain belanja. Kebutuhan konsumen P17 kemungkinan memiliki hubungan dengan C01, artinya material bahan kantong (*cordura* 1680D) dapat digunakan untuk membuat 2 jenis kantong kain belanja. Kebutuhan konsumen P17 tidak memiliki hubungan dengan C02, C04, C05, C07, C06, C08, C07, C09, C10 dan C11, artinya perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P17.
18. Kebutuhan konsumen P18 memiliki hubungan yang kuat dengan C05, artinya diperlukan tinggi kantong kain belanja (36 cm) untuk tinggi kantong kain belanja. Kebutuhan konsumen P18 kemungkinan memiliki hubungan dengan C01, artinya material bahan kantong (*cordura* 1680D) dapat digunakan pada tinggi kantong kain belanja. Kebutuhan konsumen P18 tidak memiliki hubungan dengan C02, C03, C04, C06, C07, C08, C09, C10 dan C11, artinya

perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P18.

19. Kebutuhan konsumen P19 memiliki hubungan yang kuat dengan C04, artinya diperlukan tebal kantong kain belanja (21 cm) untuk tebal kantong kain belanja. Kebutuhan konsumen P19 kemungkinan memiliki hubungan dengan C01, artinya material bahan kantong (*cordura* 1680D) dapat digunakan pada tebal kantong kain belanja. Kebutuhan konsumen P19 tidak memiliki hubungan dengan C02, C03, C05, C06, C07, C08, C09, C10 dan C11, artinya perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P19.
20. Kebutuhan konsumen P20 memiliki hubungan yang kuat dengan C08, artinya diperlukan panjang tali kantong kain belanja (46 cm) untuk tali pegangan kantong kain belanja. Kebutuhan konsumen P20 kemungkinan memiliki hubungan dengan C01, artinya material bahan kantong (*cordura* 1680D) dapat digunakan pada tali pengangan kantong kain belanja. Kebutuhan konsumen P20 tidak memiliki hubungan dengan C02, C03, C04, C05, C06, C07, C09, C10 dan C11, artinya perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P20.
21. Kebutuhan konsumen P21 memiliki hubungan yang kuat dengan C01, artinya diperlukan material bahan kantong (*cordura* 1680D) agar kantong dapat menahan berat minimal. Kebutuhan konsumen P21 tidak memiliki hubungan dengan C02, C03, C04, C05, C06, C07, C08, C09, C10 dan C11, artinya perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P21.
22. Kebutuhan konsumen P22 memiliki hubungan yang kuat dengan C06, artinya diperlukan bengan jahit astra yang warnanya berbeda dengan warna kantong belanja. Kebutuhan konsumen P22 memiliki hubungan dengan C01, artinya diperlukan material bahan baku (*cordura* 1680D) dengan warna yang berbeda dengan benang jahit astra. Kebutuhan konsumen P22 tidak memiliki hubungan dengan C02, C03, C04, C05, C07, C08, C09, C10 dan C11, artinya

perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P22.

23. Kebutuhan konsumen P23 memiliki hubungan yang kuat dengan C01, artinya diperlukan material bahan baku (*cordura* 1680D) agar bahan baku yang digunakan ramah lingkungan. Kebutuhan konsumen P23 tidak memiliki hubungan dengan C02, C03, C04, C05, C06, C07, C08, C09, C10 dan C11, artinya perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P23.
24. Kebutuhan konsumen P24 memiliki hubungan yang kuat dengan C01, artinya diperlukan material bahan baku (*cordura* 1680D) untuk menghindari kerusakan pada kantong saat pertama pemakaian. Kebutuhan konsumen P24 tidak memiliki hubungan dengan C02, C03, C04, C05, C06, C07, C08, C09, C10 dan C11, artinya perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P24.
25. Kebutuhan konsumen P25 memiliki hubungan yang kuat dengan C06, artinya diperlukan benang jahit astra untuk menghindari kerusakan pada bagian jahitan kantong. Kebutuhan konsumen P25 tidak memiliki hubungan dengan C01, C02, C03, C04, C05, C07, C08, C09, C10 dan C11, artinya perubahan pada karakteristik teknis tersebut tidak akan mempengaruhi terhadap kebutuhan konsumen P25.

5.2.5. Matrik Teknis (*Technical Matrix*)

Analisis pada matrik teknis bertujuan untuk mengetahui prioritas dalam perancangan kantong kain belanja. Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kepentingan absolut karakteristik teknis yang menjadi prioritas utama dalam perancangan produk kantong kain belanja adalah material bahan kantong (*Cordura* 1680D *Two Tone*). Hasil perhitungan tingkat kepentingan absolut berdasarkan urutan prioritas dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3. Daftar Prioritas Tingkat Kepentingan Karakteristik Teknis

Ranking	Karakteristik Teknis	Tingkat Kepentingan Absolut
1	C01	4,516
2	C06	1,903
3	C10	0,906
4	C03	0,904
5	C02	0,787
6	C04	0,644
7	C05	0,522
8	C09	0,401
9	C07	0,380
10	C11	0,373
11	C08	0,330

5.3. Gambar Konsep Perancangan Produk

Pada pembuatan desain gambar konsep perancangan produk kantong kain belanja, peneliti menggunakan *software* Coreldraw. Hasil desain gambar konsep perancangan produk kantong kain belanja dapat dilihat pada gambar 5.1.



Gambar 5.1. Desain Konsep Perancangan Produk